

# Pengaruh *Foundation Liquid* Terhadap Rias Wajah *Flawless Makeup* Kulit Berminyak dan Kering

Nofrisa Aulia Azzahra<sup>1\*</sup>, Diana Evawati<sup>2</sup>, Iut Nuraini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
nofrisaaulia@gmail.com\*



e-ISSN: 2987-811X

**MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin**

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 3 September 2024

Page: 1633-1639

## Article History:

Received: 15-09-2024

Accepted: 21-09-2024

**Abstrak** : Kesempurnaan riasan dapat dikenali dari beberapa faktor seperti kehalusan, rata, dan daya tahan. Untuk mendapatkan riasan yang halus, rata, dan tahan lama, anda perlu memperhatikan beberapa elemen pendukung. Tujuan Penelitian ini untuk menguji ketahanan *foundation liquid* yang diaplikasikan pada kulit berminyak dan kulit kering dengan melakukan observasi ketahanannya tiap 2, 4, 6, 8 jam. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan analisis data menggunakan pemrograman SPSS. Hasil pembahasan penggunaan *foundation liquid* pada kulit kering (X2) memperoleh rata-rata 14,60 sedangkan penggunaan *foundation liquid* pada kulit berminyak (X1) memperoleh rata-rata 13,00. Penggunaan *foundation liquid* pada kulit kering memperoleh hasil rata-rata yang lebih tinggi karena hasil ketahanan yang dihasilkan oleh penggunaan *foundation liquid* pada kulit kering lebih baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada kulit berminyak yaitu semakin lama tingkat ketahanan *foundation* semakin berkurang, pada kulit kering memiliki ketahanan yang lebih baik dibandingkan kulit berminyak, dan hasil analisis data menunjukkan *foundation liquid* pada kulit kering lebih disukai responden karena memiliki ketahanan lebih baik dibandingkan kulit berminyak. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan *foundation liquid* terhadap tata rias wajah *flawless* pada kulit kering dan kulit berminyak. Serta menemukan *foundation* jenis apa yang sesuai untuk kedua jenis kulit tersebut.

**Kata Kunci** : *Foundation Liquid*; Kulit Berminyak; Kulit Kering

## PENDAHULUAN

*Foundation* adalah kosmetik yang digunakan setelah pelembab atau alas rias. Fungsi penggunaan *foundation* adalah menghaluskan kulit, menyembunyikan ketidaksempurnaan wajah, serta menghadirkan efek warna kulit halus dan merata.

Foundation adalah produk kosmetik yang digunakan untuk jenis riasan berbeda yang digunakan untuk tujuan khusus. Misalnya: tata rias pengantin, tata rias panggung, tata rias karakter, dan tata rias pesta. Fungsi alas bedak dalam berbagai gaya tata rias adalah untuk mencapai hasil riasan yang bernilai jangka panjang.

Flawless Makeup merupakan salah satu jenis riasan yang memerlukan foundation. Penggunaan foundation dan bedak yang tebal serta pemilihan warna khususnya warna perona mata dan warna lipstick untuk pesta lebih meriah, sehingga riasan yang digunakan tampak elegant dan tahan lama. Foundation dalam makeup flawless memiliki beberapa fungsi dalam kulit berjerawat diantaranya: menutupi kekurangan pada wajah, melicinkan kulit, dan mengawetkan hasil riasan. Kesempurnaan riasan dapat dikenali dari beberapa faktor seperti kehalusan, kerataan, dan daya tahan. Untuk mendapatkan riasan yang halus, rata, dan tahan lama, anda perlu memperhatikan beberapa elemen pendukung. Artinya, memilih kosmetik yang tepat sesuai dengan jenis kulit, shade dan highlight sesuai jenis kulit serta koreksi kulit. Warna bedak sesuai bentuk wajah dan warna kulit, riasan sesuai waktu dan kebutuhan

Jenis dari kosmetika pembersih sangatlah mudah ditemui, namun kosmetika pembersih yang paling aman dan berkualitas, dipengaruhi oleh bahan baku yang digunakan. Jenis sabun yang mengandung bahan baku yang aman dan berkualitas adalah sabun yang dibuat tanpa bahan adiktif dan menggunakan bahan alami sebagai bahan dasar disebut sebagai sabun organik. Sabun organik cocok untuk kulit sensitif, dan tidak membuat kulit kering karena terbuat dari bahan alami yang dapat melembabkan kulit (Hakim, 1999)

Make up merupakan kosmetik yang diaplikasikan pada wajah berupa foundation, eyeshadow, dan lipstick (Intanti, 2017). Sudah banyak sekali jenis kosmetik yang digunakan oleh perempuan untuk mempercantik wajah untuk meningkatkan daya tarik mereka sebagai perempuan. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kosmetik merupakan bahan-bahan yang digosokkan, dilekatkan, dipercikan atau disemprotkan, dimasukkan, dituangkan pada tubuh atau bagian tertentu pada tubuh dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau merubah rupa dan tidak termasuk dalam golongan obat.

Menurut Ningtyas (2017) aplikasi penggunaan make up dapat dianggap sebagai rutinitas sehari-hari untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif yang mempengaruhi citra diri dan hubungan dengan lingkungan sosial. Masyarakat yang tinggal di dataran rendah dan daerah pantai, dengan suhu udara yang panas dan kering, sehingga dibutuhkan ketrampilan perawatan kulit wajah dan ketrampilan sederhana pembuatan kosmetika perawatan bahan alam yang mudah dan dapat dibuat sendiri (Mukti, et al., 2024).

Penelitian sebelumnya oleh Resa Dwi Wahyuni dan Murni Astuti dengan judul "Perbandingan Pemilihan Jenis Foundation Terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan foundation cake dengan foundation cream terhadap rias wajah cikatri (Resa Dwi Wahyuni, 2020).

Penelitian sebelumnya oleh Dwi Yanti Sri dan Megahsari Shinta Dindy dengan judul tata Rias Wajah". Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan pengaruh jenis foundation padat, cair, dan krim pada kulit berminyak dengan menggunakan jenis

penelitian eksperimen. Metode yang digunakan adalah observasi dengan bantuan pemrograman SPSS (Dwi Y (Mukti, et al., 2024).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis dan *replicable* dapat diulang. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2011).

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan untuk mendapatkan responden penelitian yang selanjutnya data tersebut akan diolah menggunakan *uji T-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *Tests of Normality*, maka didapatkan hasil statistik yaitu:

**Tabel 1.** Uji Normalitas

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.178	40	.073	.954	40	.106
.165	40	.086	.931	40	.057

Berdasarkan tabel 1 hasil dari uji normalitas diketahui data hasil pengaplikasian foundation liquid pada Kulit Berminyak (X1) Saphiro Wilk hasil di angka 0,106, angka tersebut diatas 0,05. Sedangkan data pengaplikasian foundation liquid pada Kulit Kering (X2) berada pada angka 0,067 angka tersebut diatas 0,05. Diketahui kedua data tersebut adalah di atas 0.05 artinya kedua data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 2.** Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Ketahanan	Based on Mean	.284	1	78	.595
	Based on Median	.327	1	78	.569
	Based on Median and with adjusted df	.327	1	77.951	.569
	Based on trimmed mean	.282	1	78	.597

Berdasarkan tabel 2 hasil dari tes homogenitas levene statistic ditunjukkan bahwa signifikansi 0.595. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih dari 0.05 artinya data-data tersebut dinyatakan homogen atau memiliki varian yang sama.

**Tabel 3.** Hasil Independent T Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Upper	Lower
Hasil Ketahanan	Equal variances assumed	.284	.595	-3.450	78	.001	-1.600	.464	-2.523	-.677
	Equal variances not assumed			-3.450	77.445	.001	-1.600	.464	-2.523	-.677

Berdasarkan tabel 3 hasil independent sample T Test menunjukkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 27.0 for windows menyatakan nilai signifikansi 0.001, sehingga dapat diartikan bahwa data tersebut memiliki perbedaan pengaruh penggunaan foundation liquid terhadap tata rias wajah flawless pada kulit berminyak (X1) dan kulit kering (X2) nilai signifikasinya  $0,001 \leq 0,05$ .

**Tabel 4.** Hasil Group Statistics

		Group Statistics			
	Jenis Kulit	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Ketahanan	Berminyak	40	13.00	2.160	.342
	Kering	40	14.60	1.985	.314

Berdasarkan tabel 4 hasil Group Statistics menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mean pada kedua data tersebut. Diketahui pada kulit berminyak (X1) menunjukkan angka mean 13.00 sedangkan kulit kering (X2) menunjukkan angka mean 14.60. Artinya nilai rata-rata kulit kering lebih tinggi dari kulit berminyak.

Menurut Lutfi, (2007) bahan dasar foundation ini adalah air, sehingga penggunaannya akan lebih mudah menyerap ke dalam kulit dan lebih ringan dari minyak. Hasil akhir dari penggunaan foundation ini, riasan akan tampak lebih natural. Penggunaan liquid foundation lebih efektif menggunakan kuas khusus foundation atau yang populer saat ini adalah beauty blender. Pengaplikasian foundation liquid pada kulit berminyak foundation cair cenderung cepat luntur karena produksi minyak lebih

banyak seiring berjalannya hari, minyak di wajah terus menerus keluar, sehingga cairan alas bedak pun terus menerus terurai dan memudar. Kulit berminyak umumnya memiliki pori-pori yang lebih besar dan tekstur yang lebih kasar dibandingkan kulit kering, permukaan kulit yang tidak rata ini menyebabkan foundation cair tidak menempel dengan sempurna dan mudah tergeser. Foundation liquid dapat menyumbat pori-pori, memperparah produksi minyak, dan membuat riasan terlihat cakey dan tidak merata, kulit berminyak juga sering kali mengalami dehidrasi, kurangnya hidrasi ini membuat kulit lebih rentan terhadap minyak berlebih dan tidak memberikan dasar yang optimal untuk foundation cair menempel. Foundation liquid pada kulit berminyak lebih mudah oksidasi dan tidak menyatu dengan baik pada permukaan kulit. Selain itu tidak semua liquid foundation diformulasikan untuk menahan minyak berlebih. Foundation liquid yang tidak bebas minyak atau non-comedogenic dapat menyumbat pori-pori dan memperparah masalah minyak pada kulit berminyak. Sebaiknya pilih untuk kulit berminyak seharusnya memilih foundation yang dibuat khusus untuk kulit berminyak dengan kandungan yang mampu mengontrol minyak dan memiliki daya tahan lebih lama.

Menurut Rani, (2018) kulit wajah kering merupakan kulit wajah yang mempunyai ciri-ciri kelenjar lemak bekerja kurang aktif, kulit kelihatan kusam, bersisik, halus, dan lebih cepat keriput. Kulit kering memiliki kandungan minyak yang sangat sedikit, sehingga perlu memilih jenis kosmetik yang mengandung pelembab. Foundation yang cocok digunakan pada kulit kering adalah liquid foundation dan foundation cream. Pengaplikasian foundation liquid pada kulit kering memiliki ketahanan lebih baik karena kondisi kulit yang kering tidak menghasilkan sebum yang berlebihan sehingga hal tersebut dapat menjaga ketahanan foundation liquid pada tata rias wajah dengan baik. Produksi sebum yang berlebihan mampu menghancurkan makeup dan membuat makeup lebih mudah dibersihkan. Pada kulit kering, sedikitnya minyak ini berarti foundation cair tidak mudah terurai dan memiliki daya tahan lebih lama. Kulit kering umumnya memiliki tekstur yang lebih halus dibandingkan kulit berminyak. Permukaan kulit yang halus memudahkan foundation cair menempel dan meresap dengan baik. Pada kulit berminyak, pori-pori yang lebih besar dan tekstur yang lebih kasar dapat membuat foundation cair tersumbat dan mudah luntur. Kulit kering kurang lembab, sehingga foundation cair lebih mudah menempel dan bertahan. Pada kulit berminyak, kelebihan minyak dapat membuat foundation cair licin dan mudah bergeser. Selain itu foundation liquid memang diformulasikan khusus untuk kulit kering, dengan tekstur yang ringan dan kandungan yang lebih melembabkan dan memiliki daya tahan lebih lama, foundation liquid tidak akan menyumbat pori-pori dan tetap terlihat baik sepanjang hari.

Dari segi jenis foundation ada beberapa pendapat dari para ahli. Menurut Intanti, (2017) dalam bukunya memaparkan bahwa jika kulit berminyak, pilih foundation bebas minyak berbentuk cair. Sedangkan Ningtyas, (2017) menjelaskan bahwa jika anda memiliki jenis kulit normal, kering, dan kombinasi jatuhkan pilihan pada liquid foundation. Berdasarkan deskripsi penyajian data dan analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa hasil penelitian menjelaskan penggunaan foundation liquid pada kulit berminyak dan kulit kering berdasarkan aspek ketahanan yang telah diukur selama 2 jam, 4 jam, 6 jam dan 8 jam. Penggunaan foundation liquid pada kulit kering (X2) memperoleh rata-rata 14,60 sedangkan penggunaan foundation

liquid pada kulit berminyak (X1) memperoleh rata-rata 13,00. Penggunaan foundation liquid pada kulit kering memperoleh hasil rata-rata yang lebih tinggi karena hasil ketahanan yang dihasilkan oleh penggunaan foundation liquid pada kulit kering lebih baik. Juga responden lebih suka penggunaan foundation liquid pada kulit kering karena memiliki ketahanan yang lebih baik di banding penggunaan foundation pada kulit berminyak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh penggunaan jenis foundation liquid terhadap tata rias wajah *flawless* pada kulit berminyak yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan setelah 2 jam, 4 jam 6 jam dan 8 jam pada kulit berminyak yaitu semakin lama tingkat ketahanan foundation semakin berkurang.

Ada pengaruh penggunaan jenis foundation liquid terhadap tata rias wajah *flawless* kulit kering yang diukur oleh aspek ketahanan yaitu penggunaan foundation setelah 2 jam, 4 jam 6 jam dan 8 jam pada kulit kering memiliki ketahanan yang lebih baik dibandingkan kulit berminyak.

Perbedaan tingkat ketahanan foundation liquid pada kulit berminyak dan kulit kering yaitu tingkat kesukaan penggunaan foundation liquid terhadap tata rias wajah *flawless* pada kulit kering dan kulit berminyak memperoleh nilai rata-rata penggunaan foundation liquid pada kulit berminyak (X1) adalah 13,00 dan penggunaan foundation liquid pada kulit kering (X2) adalah 14,60. Hasil analisis data tersebut menunjukkan foundation liquid pada kulit kering lebih disukai responden karena memiliki ketahanan lebih baik dibandingkan kulit berminyak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan oleh penulis kepada pihak yang berwenang atau orang serta lembaga yang berkontribusi dalam penelitian atau dalam penulisan artikel.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chindy, Claudya Paramitha. (2013). Pengaruh White Balance Kelvin dan Warna Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Foto Beauty. Surabaya: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Dwiyantri Sri, Megahsari Shinta Dindy. (2016). *Tata Rias Wajah*. Surabaya: Unesa Universitas Press. Ghozali,
- [3] Hakim, Nelly. (1999). *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: Departement Pendidikan dan Kebudayaan.
- [4] Intanti, Lelly Ayun. (2017). Pengaruh Jenis Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Pada Kulit Wajah Berminyak. UNESA.
- [5] Lutfi, M. S. (2007). Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian Padang: UNP Press. Mawlidah, Evi. 2014. Pengaruh Penggunaan Warna Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Cikatri Pada Bekas Jerawat. ([Http://Www.Ejournal.Unesa.Ac.Id](http://Www.Ejournal.Unesa.Ac.Id), Diakses 3 Maret 2021). Oktavianti. 2015. *The Make Over*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [6] Mukti, R. A., Fatmasari, F. H., Nuraini, I., Rahayu, E. P., Sulistiami, R, U. M., & Rahmawati, D. (2024, Agustus). Pelatihan Pembuatan Masker Dan Infused Water

- Pencerah Wajah Di Desa Beji Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. *PANCASONA: Pengabdian dalam Cakupan Ilmu Sosial dan Humanior*, 3, 129-136.
- [7] Ningtyas, lim Riswati. (2017). Perbandingan Penggunaan Serum dan Pelembab Terhadap hasil tata rias wajah pengantin jenis kulit kering. UNESA. Surabaya.
- [8] Rani. (2018). Efek estrak curcuma longa 0,5% terhadap komposisi sebum dan kelembapan kulit pada pasien kulit kering. Makassar. 10 April 2018
- [9] Resa Dwi Wahyuni, Murni Astuti. (2020). Perbandingan Pemilihan Jenis Foundation Terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat. Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang
- [10] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfa Beta.